
**PENGARUH APLIKASI WHATSAPP TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V SD INPRES SERO KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA DALAM MASA PENYEBARAN VIRUS COVID-19**

Juliana Prihati Ningrum (Email julianaprihatiningrum@gmail.com)

Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd (Email nurabidahidrus@gmail.com)

Dr. H. Syamsuddin, M.Si

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Juliana Prihati Ningrum, 2020. *Pengaruh Aplikasi WhatsApp terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Sero' Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam Masa Penyebaran Virus Covid-19. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd dan Dr. H. Syamsuddin, M.Si).*

Penelitian ini adalah penelitian survey yang mengkaji tentang pengaruh aplikasi *WhatsApp* terhadap minat belajarsiswa menggunakan aplikasi *WhatsApp* selama masa penyebaran virus *Covid-19*. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui gambaran pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* (2) untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa dalam masa penyebaran virus *Covid-19* (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam masa penyebaran virus *Covid-19*. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan analisis hasil survey. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 62 orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya minat belajar siswa menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Hal tersebut dibuktikan dengan survey minat belajar yang memperoleh hasil presentase 45% yang merasa senang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan 55% lainnya tidak senang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi *WhatsApp* menyebabkan rendahnya minat belajar siswa kelas V SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Namun merupakan solusi terbaik dalam upaya memotivasi minat belajar dan memutus mata rantai virus *Covid-19*

PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah *Covid-19* (Corona Virus diseases-19). Indonesia juga merupakan salah satu negara yang menjadi tempat mewabahnya virus *Covid-19*. Di Indonesia, Presiden Joko Widodo sudah menghimbau untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah selama masa pandemi ini. Sejak Maret 2020, pemerintah memutuskan agar para siswa-siswi belajar dari rumah, tidak hanya itu Presiden bersama Kemendikbud juga menetapkan pembatalan UN 2020 akibat *Covid-19*. Kebijakan ini diharapkan mampu mengurangi mobilitas pelajar dan mahasiswa sehingga dapat menekan penyebaran virus *Covid-19*.

Belajar di rumah dinilai ampuh dalam memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*, namun tak sedikit orang tua dan siswa yang kerepotan dengan kegiatan ini. Mengingat sebelumnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara luring di sekolah setiap hari Senin sampai Sabtu dengan menerapkan berbagai jenis model pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Namun akibat mewabahnya virus *Covid-19*, seluruh kegiatan di sekolah dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Inpres Sero, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi WhatsApp, siswa terlihat tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hampir semua orangtua mengeluhkan kondisi saat ini dikarenakan selain mengurus rumah tangga, sekarang orangtua juga harus turut andil dalam kegiatan belajar anaknya. Hal ini membuat siswa cenderung mengharapkan orangtuanya dalam hal tugas, siswa juga seringkali abai dalam mengerjakan tugas sehingga tugas seringkali dikumpulkan tidak tepat waktu. Tentu hal ini sangat berbanding terbalik pada saat pembelajaran masih dilaksanakan di sekolah, yang dimana baik guru dan siswa dapat melakukan tugasnya dengan baik, seperti guru yang memberikan materi dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang diberikan sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta tujuan

pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Briliannur Dwi C. (2020) yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran online terhadap pencapaian siswa dalam belajar. Melihat dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat perbedaan yaitu latar belakang masalah dan salah satu variable yang berbeda serta kota tempat dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini akan mengkajinya melalui penelitian dengan judul Pengaruh Aplikasi WhatsApp terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam Masa Penyebaran Virus Covid-19.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah salah satu jenis metode dari jenis penelitian deskriptif yaitu metode survei. Survei merupakan „...penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket dan wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi“ (Arifin, 2011:64). Survei dalam penelitian ini akan diterapkan dengan mengumpulkan informasi bagaimana minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dari rumah selama masa penyebaran virus Covid-19 saat

ini dengan menggunakan angket yang diisi oleh siswa kelas V SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Sero' semester genap pada tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 62 orang yang terdiri atas 2 kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:62). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua siswa kelas V SD Inpres Sero yang berjumlah 62 siswa. Pelaksanaan penelitian ini akan melibatkan langsung peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan wawancara. Sugiyono, (2016:142) menyatakan bahwa “angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberiseperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2020 secara online pada siswa kelas V SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan observasi pada siswa SD yang melaksanakan kegiatan belajar di rumah selama masa penyebaran virus Covid-19 saat ini. Dilanjutkan dengan pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas uji instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi (ahli). Setelah peneliti mengkonstruksi instrumen tentang aspek-aspek yang akan diukur maka selanjutnya dikonsultasikan dengan validator. Angket survey minat belajar siswa kelas V SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa divalidasi oleh Bapak Drs. Muhammad Anas, M.Si selaku Validator I dan Bapak Akhmad Harun, S.Pd., M.Pd selaku Validator II.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan di rumah secara online. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan

memaknai data dari masing-masing indikator yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, perhatian siswa dan ketertarikan siswa dalam belajar.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis diskriptif sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan persentase. Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2014:278). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (2014:27), data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran

diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase. Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor. Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan penerapan (Gunawan., 2010: 33) dengan patokan sebagai berikut:

a) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Skor tertinggi

$$= \frac{\text{Bobot Nilai Terbesar}}{\text{Bobot Nilai Terbesar}} \times 100$$

$$= \frac{4}{4} \times 100 = 100\%$$

Skor terendah

$$= \frac{\text{Bobot Nilai Terendah}}{\text{Bobot Nilai Terbesar}} \times 100$$

$$= \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

b) Menentukan rentang presentase

Rentang skor = (skor tertinggi – skor terendah)

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

c) Menentukan interval nilai

Interval nilai

$$= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak Klasifikasi}}$$

$$= \frac{100\% - 75\%}{4} = 18,75\%$$

Tabel 3.4 Klasifikasi Skor

Rentang	Interval (%)	Klasifikasi/kategori
... < skor ≤ ...	81% - 100%	Sangat Tinggi
... < skor ≤ ...	62,50% - 81,25%	Tinggi
... < skor ≤ ...	43,75% - 62,50%	Sedang
... < skor ≤ ...	25,00% - 43,75%	Rendah

Sumber: Hasil Perhitungan, Gunawan (2010)

Tabel 3.5 Kategori Minat Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41- 60	Sedang
4	21- 40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2014)

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dilakukan dengan bantuan Statistical Pachage for Social Science (SPSS) versi 20.0 dengan uji Kolmogorof-Smirnov Normality Test dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.

c. Uji Homogenitas

Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai P value > 0,05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai P value < 0,05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Pembelajaran Selama Masa Penyebaran Virus Covid-19

Pelaksanaan pembelajaran di kelas V menggunakan aplikasi Classroom sebagai media pendukung bagi guru dalam mengirimkan tugas yang selanjutnya akan dikerjakan oleh siswa kelas V. Namun meskipun tugas sudah dikirim melalui Classroom, baik guru maupun siswa tetap menggunakan aplikasi WhatsApp untuk memudahkan komunikasi dalam pembelajaran apabila ada materi atau tugas yang belum dipahami oleh siswa.

2. Gambaran Minat Belajar Siswa Kelas V dalam Masa Penyebaran Virus Covid-19

Skor Survey minat belajar siswa tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori minat belajar siswa kelas V pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Survey

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persen(%)
81%-100%	Sangat Tinggi	4	6,45%
61%-80%	Tinggi	7	11,29%
41%-60%	Sedang	22	35,48%
21%-40%	Rendah	29	46,77%
0-20%	Sangat Rendah	0	0

Sumber: Hasil Olah Data Angket Minat Belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil survey kelas VA dan VB pada minat belajar berada pada kategori rendah dengan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari hasil survey angket masing-masing kelas.

3. Seberapa Besar Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp terhadap Minat Belajar Siswa

Kelas V SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam Masa Penyebaran Virus Covid-19

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Survey Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas VA	Kelas VB
N		30	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.00	75.94
	Std. Deviation	16.434	16.768
	Absolute	.263	.220
Most Extreme Differences	Positive	.122	.180
	Negative	-.263	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		1.440	1.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032	.090

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa data hasil survey minat belajar kelas V berdistribusi normal serta menjadi dasar untuk lanjut pada uji statistic inferensial.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Kelas V

Test of Homogeneity of Variances			
Kelas VA dan Kelas VB			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.510	1	60	.478

ANOVA					
Kelas VA dan Kelas VB					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	240.060	1	240.060	.870	.355
Within Groups	16547.875	60	275.798		
Total	16787.935	61			

Berdasarkan data pada tabel tersebut yang menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pada kelas VA dan VB maka dapat dikatakan homogen karena nilai probabilitas > 0,05.

c. Analisis Hasil Survei

Tabel 4.5 Analisis Survey Minat Belajar

INDIKATOR	KATEGORI	FREKUENSI (%)
Perasaan Senang	Sangat Senang	4 (6,45%)
	Senang	37 (59,67%)
	Tidak Senang	11 (17,74%)
	Sangat Tidak Senang	10 (16,12%)
Keterlibatan Siswa	Sangat Senang	7 (11,29%)
	Senang	17 (27,41%)
	Tidak Senang	35 (56,45%)
	Sangat Tidak Senang	3 (4,83%)
Perhatian Siswa terhadap Pembelajaran	Sangat Senang	3 (4,83%)
	Senang	12 (19,35%)
	Tidak Senang	36 (58,06%)
	Sangat Tidak Senang	11 (17,74%)
Ketertarikan Siswa terhadap Pembelajaran	Sangat Senang	3 (4,83%)
	Senang	21 (33,87%)
	Tidak Senang	28 (45,16%)
	Sangat Tidak Senang	10 (16,12%)

Sumber: Hasil Olah Data Angket Berdasarkan Klasifikasi Skor

Untuk melihat lebih jelas nilai atau presentase dari masing-masing indikator minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, perhatian siswa terhadap pembelajaran, dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari gambar diagram berikut:

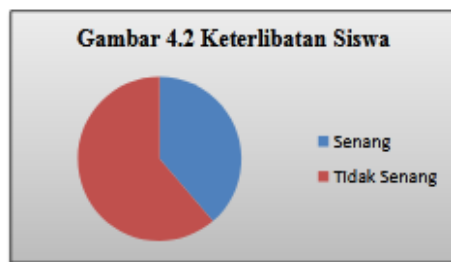
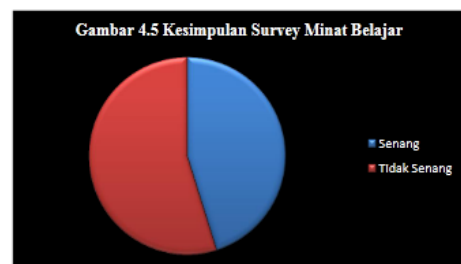


Diagram hasil survey minat belajar di atas dibuat berdasarkan masing-masing indikator minat yang dikategorikan menjadi dua kategori yaitu siswa yang merasa senang dan tidak senang dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp. Berikut adalah kesimpulan dari seluruh data hasil survey, yaitu dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Sumber: Kategori Minat Belajar (Arikunto,2014)

Pembahasan

1. Gambaran Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Pembelajaran Selama Masa Penyebaran Virus Covid-19

Sebelum mengikuti atau mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran, terlebih dahulu menyapa dan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah kurang lebih 1 minggu ikut

bergabung dalam grup dan mengamati bagaimana proses pembelajaran berjalan, selanjutnya dibagikan link angket kepada para orang tua siswa untuk selanjutnya diisi oleh siswa atau responden. Setelah semua responden telah mengisi angket pada google form menggunakan link yang telah dibagikan, kemudian diberikan skor dan nilai untuk menentukan rata-rata sehingga diperoleh kesimpulan survey minat belajar siswa.

2. Gambaran Minat Belajar Siswa Kelas V dalam Masa Penyebaran Virus Covid-19

Berdasarkan rangkuman data survey minat belajar siswa yang terdiri dari empat indikator minat dapat disimpulkan secara angka statistik dengan nilai 45% senang dan 55% tidak senang, jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar

siswa menggunakan aplikasi WhatsApp selama masa penyebaran virus Covid-19 dapat dikatakan dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa rendah selama menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media dalam belajar pada masa penyebaran virus Covid-19.

3. Seberapa Besar Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam Masa Penyebaran Virus Covid-19

Berdasarkan dari hasil survey minat belajar siswa menggunakan angket juga menunjukkan bahwa

siswa merasa senang belajar via online menggunakan aplikasi WhatsApp karena mereka merasa tidak perlu ke sekolah dan hanya sekedar mengerjakan tugas lalu mengirimkannya serta tidak ada batas waktu tertentu yang diberikan sehingga siswa merasa lebih bebas dan bertambah malas. Serta masih ada beberapa siswa dan orangtua siswa yang tidak memiliki smartphone dikarenakan keterbatasan faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi yang juga menjadi hambatan dalam belajar online. Namun untuk dapat meminimalisir dan memutus mata rantai virus Covid-19, pembelajaran online merupakan solusi terbaik bagi siswa, orangtua siswa, dan pihak sekolah agar terhindar dari penyakit yang ditimbulkan oleh virus Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Gambaran pemanfaatan aplikasi WhatsApp di SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat pada Presentase Kategori Hasil Survey yaitu sebanyak 29 siswa atau sekitar 46,77% yang tidak senang mengikuti pembelajaran menggunakan Aplikasi WhatsApp
2. Minat belajar siswa menggunakan aplikasi WhatsApp dapat dikatakan menurun atau rendah berdasarkan 4 indikator minat yang diukur serta dapat disimpulkan secara angka statistik dengan nilai 45% siswa merasa senang dan 55% merasa tidak senang belajar menggunakan aplikasi WhatsApp.
3. Aplikasi WhatsApp berpengaruh terhadap rendahnya minat belajar siswa kelas V SD Inpres Sero

Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Perlu adanya apresiasi yang tinggi bagi guru untuk dapat menerapkan strategi belajar baru yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru perlu menemukan strategi baru atau menggunakan aplikasi lain dalam mendukung proses pembelajaran agar baik siswa maupun guru memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Agar tetap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran walaupun saat ini kegiatan belajar dilakukan secara online, setiap tugas maupun catatan yang diberikan guru melalui aplikasi WhatsApp harus

tetap dikerjakan dengan baik dan dikumpulkan segera.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan strategi pembelajaran online menggunakan aplikasi WhatsApp terlebih dahulu menganalisis dan mengobservasi kembali untuk disesuaikan penggunaannya

Daftar Pustaka

- Abdullah, D. dkk. 2013. Pengaruh Penerapan Metode Example NonExamples Terhadap Minat Belajar Murid SDN No.33 Patalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Pengaruh, 15(3-2).
- Arifin Zainal. 2011. Penelitian pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Endang , Komara.2014. Belajar dan Pembelajaran Interaktif.Bandung: PT. Refika Aditama.
- Prajana, Andika. Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jurnal pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.
- Rusman. 2018. Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sirait, E.D.2016.Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika.Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1),35-34.
- Sitinjak, Erwin. LINE Group Chat sebagai Media Komunikasi. Jurnal pada Universitas Sumatera Utara, 2015.Slameto.2010.Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumantri, M. S. 2016. Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S. 2016. Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Susanto.2019.Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media Group
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika